

## ABSTRAK

**Pasha Salsabila Hanipa.** Proses Dakwah Embah Dalem Arief Muhammad Dalam Menyebarkan Agama Islam di Kampung Pulo Situ Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

Islam saat ini sudah mendominasi di masyarakat Leles termasuk Kampung Pulo. Kampung Pulo juga memiliki banyak kisah tentang proses Islamisasi yang dilakukan oleh Arief Muhammad. Banyak perubahan yang terjadi di Kampung Pulo sejak masyarakatnya mulai masuk Islam termasuk budaya – budaya yang mulai di akulturasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Arief Muhammad membangun sebuah hubungan dengan masyarakat Kampung Pulo, kemudian bagaimana Arief Muhammad melakukan penyebaran dakwah melalui akulturasi budaya, dan Kegiatan apa yang dilakukan Arief Muhammad dalam mempererat hubungan persaudaraan agar meningkatkan rasa kekeluargaan di Kampung Pulo.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teori *Fundamental Interpersonal Relations Orientation* (FIRO) oleh Will Schutz dalam mengidentifikasi proses Arief Muhammad dalam menyebarkan Islam di Kampung Pulo.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengungkap peristiwa atau fakta berdasarkan keadaan dan kondisi di lokasi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penyebaran Islam yang dilakukan oleh Arief Muhammad adalah dengan akulturasi dan mengikuti keseharian para masyarakat. Kontrol dilakukan pada perubahan – perubahan budaya. Afeksi terlihat dari diselenggarakannya sebuah kegiatan – kegiatan untuk mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar.

Penelitian ini disimpulkan bahwa penyebaran Islam yang dilakukan oleh Arief Muhammad telah berhasil dengan melakukan sebuah akulturasi budaya yang tidak mengganggu aktivitas para masyarakat Kampung Pulo dan beberapa budaya – budaya pun masih tetap terjaga hingga saat ini.

**Kata Kunci :** Dakwah, Arief Muhammad, Kampung Pulo